

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP SIKAP SOSIAL GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMA NEGERI 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)***



Oleh:

DEVI MONICA
55309/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Persepsi Siswa terhadap Sikap Sosial Guru dengan
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi
di SMA Negeri 1 Batang Anai**

Nama : Devi Monica

BP/NIM : 2010/55309

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

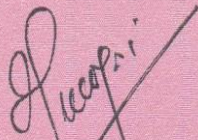
Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

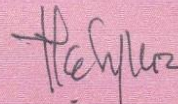
Padang, 5 Mei 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

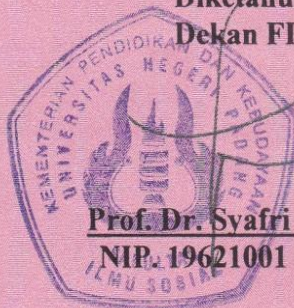


Drs. Zafri, M.Pd
NIP.19590910 198603 1 003



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP.19770608 200501 2 002

Diketahui Oleh:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 5 Mei 2015

**Hubungan Persepsi Siswa terhadap Sikap Sosial Guru dengan
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi
di SMA Negeri 1 Batang Anai**

Nama	: Devi Monica
BP/NIM	: 2010/55309
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 5 Mei 2015

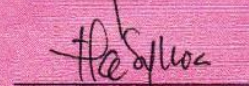
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

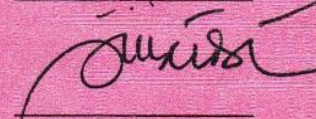
1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd



2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si



3. Anggota : Junaidi, S.Pd, M.Si



4. Anggota : Drs. Gusrareddi



5. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Devi Monica
BP / NIM : 2010 / 55309
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Persepsi Siswa terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Batang Anai adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2015

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi,



Adri Febrianto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang Menyatakan,



Devi Monica
55309/2010

ABSTRAK

Devi Monica. 2015, Hubungan Persepsi Siswa terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batang Anai Pada Mata Pelajaran Sosiologi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa SMA N 1 Batang Anai memiliki persepsi yang berbeda terhadap sikap sosial guru. adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa memiliki motivasi yang rendah jika persepsi nya terhadap sikap sosial guru yang bersangkutan negatif. Rendahnya motivasi ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak serius dalam belajar, seperti tidak memperhatikan guru, sering keluar masuk, dan mengerjakan tugas lain saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi siswa terhadap sikap sosial gur dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Batang Anai pada mata pelajaran sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *Eks Post Facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, dan mencari hubungan atas faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab kejadian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Jurusan Ilmu Sosial pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 420 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang yang diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa SMA N 1 Batang Anai Jurusan Ilmu Sosial Kabupaten Padang Pariaman yang di cari dengan menggunakan penarikan sampel secara *propotional random sampling*, uji coba angket dilakukan tanggal 28 febuari 2015 sampai 30 maret 2015 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Sementara penyebaran angket penelitian dilakukan tanggal 3 maret 2015 sampai dengan 10 maret 2015. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan uji asumsi: uji validitas, uji normalitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis dengan pengujian korelasi *product moment*. Selain itu data juga disajikan dengan distribusi frekuensi, dan konversi skala lima (*stanfive*)

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh uji hipotesis yaitu r_{hitung} 0.318 lebih besar dari r_{tabel} 0.220. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sikap sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan determinasi r^2 0.10112 yang diartikan hanya 10.112% siswa motivasinya dipengaruhi oleh persepsinya terhadap sikap sosial guru sisanya sebanyak 89.88% siswa motivasinya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dari indikator sikap sosial guru yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sikap solidaritas guru dengan koefisien determinan sebesar 9.0601%.

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batang Anai Pada Mata Pelajaran Sosiologi”.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Disamping penelitian itu, penelitian ini juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih kepada pembimbing I: Bapak Drs.Zafri, M.Pd, dan pembimbing II (dua): Ibu Ike Sylvia, S.IP,M.Si yang telah memberikan bimbingan, bantuan baik moral maupun spiritual serta motivasi dan doa yang sepenuhnya kepada penulis, sampai selesainya skripsi ini. Semoga semua ini akan dibalas dengan balasan yang berlipat-ganda oleh Allah Subhanahuwata'ala, amin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Adri Febrianto S.Sos. M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan ibu Nora Susilawati S.Sos. M.Si selaku sekretaris jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
3. Bapak dan Ibu staf tata usaha FIS UNP, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua penulis beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Sebagai penutup penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Deskripsi Variabel	10
1. Motivasi	10
2. Persepsi Siswa	17
3. Sikap Sosial Guru	20
B. Teori Yang Digunakan	25
C. Studi Relevan	26
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Variabel dan Definisi Operasional	31
D. Data Penelitian	33
E. Prosedur Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Coba Instrumen	39
H. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data	46
1. Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	46
2. Motivasi Belajar Siswa	55
B. Uji Hipotesis	64
1. Uji Persyaratan Data	64
2. Uji Korelasi	64
C. Pembahasan	66
D. Implikasi	69
E. Kelemahan Penelitian	70

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Siswa SMA N 1 Batang anai Jurusan Ilmu Sosial.....	29
Tabel 2.	Jumlah Sampel Penelitian Setiap Kelas.....	30
Tabel 3.	Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan.....	35
Tabel 4.	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 5.	Item Validitas Uji Coba	40
Tabel 6.	Klasifikasi Koefisien Reabilitas	41
Tabel 7.	Reliabilitas Instrumen Uji Coba Penelitian	42
Tabel 8.	Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>)	41
Tabel 9.	Distribusi Tendensi Sentral Data Umum Skor Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	42
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	47
Tabel 11.	Distribusi Tendensi Sentral Tiap Indikator Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	51
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru Tiap indikator	52
Tabel 13.	Distribusi Tendensi Sentral Motivasi Belajar Siswa	56
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	57
Tabel 15.	Distribusi Tendensi Sentral Tiap Indikator Motivasi Belajar	60
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Tiap Indikator	60
Tabel 17.	Uji Normalitas Data	64
Tabel 18.	Hasil Uji Hipotesis	65
Tabel 19.	Tabel Interpretasi r <i>Product Moment</i>	65
Tabel 20.	Tabel Uji Korelasi Indikator Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Berfikir	27
Gambar 2.	Grafik Umum Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru ...	49
Gambar 3.	Diagram Umum Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru .	50
Gambar 4.	Grafik Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru Tiap Indikator	53
Gambar 5.	Grafik Persentase Kategori Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru Tiap Indikator	54
Gambar 6.	Grafik Umum Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	57
Gambar 7.	Diagram Umum Gambaran Motivasi Belajar Siswa	58
Gambar 8.	Grafik Dsistribusi Frekuensi Tiap Indikator Motivasi.....	61
Gambar 9.	Grafik indikator Persentaase Kategori Indikator Motivasi Belajar	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Uji Coba Penelitian.....	77
Lampiran 2.	Skor Angket Uji Coba Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	83
Lampiran 3.	Uji Vaiditas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian	84
Lampiran 4.	Uji Reabilitas Angket Uji Coba Penelitian Variabel Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	86
Lampiran 5.	Tabulasi Skor Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran sosiologi	88
Lampiran 6.	Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	89
Lampiran 7.	Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	91
Lampiran 8.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	93
Lampiran 9.	Angket Penelitian	96
Lampiran 10.	Tabulasi Skor Angket Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	101
Lampiran 11.	Kategori Skala Lima Variabel Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	103
Lampiran 12.	Konversi Skala Lima Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru Setiap Indikator	106
Lampiran 13.	Tabulasi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	113
Lampiran 14.	Konversi Skala Lima Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	115
Lampiran 15.	Konversi Skala Lima Motivasi Belajar Setiap Indikator	118
Lampiran 16.	Uji Normalitas Persepsi Siswa Terhadap Sikap Sosial Guru	132

Lampiran 17. Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	134
Lampiran 18. Uji Hipotesis Variabel X dan Y	136
Lampiran 19. Korelasi Persepsi Siswa Indikator Kerja Sama Guru dengan Motivasi Belajar Siswa	138
Lampiran 20. Korelasi Persepsi Siswa Indikator Solidaritas Guru dengan Motivasi Belajar Siswa	140
Lampiran 21. Korelasi Persepsi Siswa Indikator Tenggang Rasa Guru dengan Motivasi Belajar Siswa	142
Lampiran 22. Nilai-nilai <i>r Product Moment</i>	144
Lampiran 23. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	145
Lampiran 24. Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, menurut Undang-Undang No. 20 Bab II Pasal 3 tahun 2003 tentang Sisdiknas dirumuskan tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, hal ini berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Sadirman, 2010:25). Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik (Guru) dan peserta didik (siswa). Interaksi yang diharapkan adalah interaksi edukatif yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Jadi interaksi disini maksudnya merupakan kegiatan timbal balik antara siswa dengan guru dan antar sesama siswa dengan satu kegiatan melalui komunikasi sosial atau pergaulan yang mempunyai tujuan pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar, kegiatan interaksi antara siswa dan guru merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kemudian di dalam kegiatan interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dalam rangka *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value* yang akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen satu dengan yang lain (Sadirman, 2010:170)

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah menengah atas (SMA) adalah mata pelajaran sosiologi. Menurut Selo Sumarjan dalam (Bagong & Dwi Narwoko, 2004:4) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial termasuk perubahan sosial. Pembelajaran sosiologi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berfikir, berprilaku dan berinteraksi dalam keberagaman realitas sosial dan budaya berdasarkan etika ditengah masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, mempelajari tentang interaksi baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Selain itu sosiologi juga membicarakan, melukiskan, dan menerangkan institusi-institusi, kelompok-kelompok sosial dan proses lainnya, hubungan sosial dimana manusia memperoleh dan mengorganisir pengalaman-pengalamannya (Ahmadi 2004:11)

Suatu proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar jika tidak ada keinginan dari dalam diri baik dari guru ataupun dari siswa. Keinginan tersebut bisa dikatakan sebagai kunci dalam melakukan apapun termasuk belajar. Keinginan dalam belajar akan muncul dalam diri jika adanya aspek yang memacunya yaitu suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan motivasi (Sardiman: 2010: 76). Motivasi harus sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh sungguh apabila ia memiliki motivasi yang tinggi (E.Mulyasa: 2009:196).

Menurut Hawley dalam (Syamsu Yusuf,1993:14) mengungkapkan bahwasannya siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat di pahami karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan kontinue tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Jadi, motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. selain itu motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada diri siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan kegiatan belajar tersebut (Oemar Hamalik, 2000:80)

Ciri – ciri orang yang memiliki motivasi belajar yang baik menurut Elida (1999:36) yaitu : gigih, dan bersemangat dalam belajar, memilki rasa percaya diri yang baik, tidak merasa cepat puas, tidak gampang menyerah dalam belajar, merasa bertanggung jawab atas apa yang diberikan kepadanya, suka bersaing dalam belajar, mempunyai rasa disiplin yang tinggi dalam memanfaatkan waktu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Kenyataannya, ketika peneliti melakukan pengamatan awal disekolah pada tanggal 3 Mei 2014 dikelas X.5, peneliti melihat masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar. Ketika guru sedang menerangkan pelajaran tampak 2 orang siswa yang duduk dipojok kiri tengah berbisik-bisik, sementara itu peneliti melihat ada seorang siswa laki-laki yang duduk baris ketiga sebelah kanan

menekurkan kepalanya ke atas meja. Pada situasi yang sama siswa yang duduk pada baris depan tengah antusias melakukan tanya jawab dengan guru.

Pengamatan ulang kembali penulis lakukan pada hari sabtu tanggal 13 September 2014, penulis melakukan pengamatan ulang ke sekolah, penulis masuk ke kelas XI IIS 4 yang pada saat itu pembelajaran sosiologi berlangsung, dari pengamatan ini terlihat hanya sebagian siswa yang menunjukkan keaktifan dan antusiasnya dalam belajar dan sebagian besar yang menunjukkan keantusiasannya itu adalah siswa perempuan. Selebihnya dari siswa menunjukan ketidakseriusannya dalam belajar, hal itu ditandai oleh sikap siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbisik bisik dengan teman sebangku, selain itu peneliti juga melihat ada dua orang siswa perempuan yang tengah mengerjakan tugas lain duduk di bangku bagian tengah barisan ketiga. Bahkan, selama peneliti melakukan pengamatan dikelas ada 2 orang siswa laki-laki keluar dengan alasan ingin ke kamar mandi dan tidak kembali hingga jam istirahat berbunyi. Setelah melakukan pengamatan, pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa yaitu

Yeni kelas XII.IS 5. Yeni mengatakan

“saya hanya senang belajar sosiologi dengan guru RH karena menurut saya beliau adalah orang yang memperhatikan siswanya dan, selain itu menurut saya beliau adalah guru yang akan menolong siswanya jika bermasalah dalam urusan belajar”.

Kemudian siswa lainnya Riki kelas X.8. Riki mengatakan

“saya senang belajar dengan guru FD karena saya fikir, guru tersebut adalah guru tersebut mempunyai solidaritas yang tinggi, mengerti dengan keadaan saya dan selalu sabar dalalam menghadapi tingkah laku siswanya. Jadi, meskipun saya tidak menyukai mata pelajarannya, saya selalu berusaha mengerjakan tugas yang ia berikan”.

Sementara jawaban berbeda diungkapkan oleh Agus kelas XI.IS 1. Agus mengungkapkan:

”menurut saya, guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi dikelas saya adalah guru yang kejam karena guru itu selalu memberikan tugas disetiap kali pertemuan, padahal sebagai seorang siswa saya punya keterbatasan kemampuan, saya tidak sanggup mengerjakan tugas yang dia berikan, makanya saya sering bolos pada jam pelajaran tersebut”.

Dan wawancara dengan Yufri kelas XI.IS 2. Yufri mengatakan:

“Kalau belajar dengan sosiologi dengan guru SD, hati saya sering tidak merasa nyaman. Karena menurut saya, guru tersebut adalah guru yang tidak memikirkan perasaan siswanya kalau bicara, apalagi saat pelajaran berlangsung, guru sering memberi contoh yang menyinggung perasaan saya. Saya yakin siswa lain juga pernah merasa tersinggung.

Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan Fitri kelas XI.IS 2. Fitri mengungkapkan

”menurut saya guru sosiologi yang mengajar dikelas saya adalah orang pilih kasih dan terbatas dalam bergaul dengan siswa, ini membuat saya kurang simpati dengan guru tersebut, dan terkadang membuat saya bosan mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Suryabrata (2004) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang yang pertama, faktor Internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu meliputi faktor fisiologi yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis meliputi minat,kecerdasan dan persepsi.kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu diantaranya faktor sosial meliputi manusia baik hadir secara langsung maupun tidak langsung dan faktor non sosial meliputi keadaan cuaca, waktu, dan tempat. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar adalah persepsi siswa terhadap sikap sosial guru.

Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungannya. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi diatas dapat diketahui bahwa persepsi sangat berkaitan erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi dan kemudian menginterpretasikannya sehingga timbulah persepsi (Atkison, 1990:44).

Proses yang sama juga terjadi pada persepsi siswa terhadap sikap sosial guru dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang yang menunjang ke arah tercapainya dalam belajar, seperti menghafal, menulis, membaca, dan lain-lain jika siswa memiliki persepsi yang positif. Sebaliknya akan melakukan kegiatan yang negatif seperti meribut, bercanda dengan temannya kalau siswa mempunyai persepsi negatif tentang sikap sosial guru dalam interaksi pada saat proses belajar dikelas. Sikap sosial adalah Sikap sosial adalah suatu kesadaran individu yang dapat menentukan suatu perbuatan yang nyata dan sikap itu senantiasa diwujudkan dalam lingkungan kelompok sosialnya (Abu Ahmadi , 2002 :163). Demikian pula dengan guru, guru sebagai individu dan makhluk sosial dapat menentukan suatu perbuatan atau tindakan dan berulang-ulang terhadap objek sosial yaitu siswa-siswanya dalam proses pembelajaran. Sikap sosial tersebut merupakan faktor yang ada dalam diri seorang guru yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu.

Dari hasil wawancara diatas siswa SMA N 1 Batang Anai memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang sikap sosial guru. Disamping itu, ada keunikan yang tampak dimana ketika siswa mengungkapkan persepsi atau penilaian yang baik terhadap sikap sosial gurunya motivasi belajarnya juga diungkapkan baik, sebaliknya siswa yang mengungkapkan persepsi kurang baik tentang sikap sosial gurunya, motivasi belajarnya juga diungkapkan kurang baik.

Perbedaan persepsi tersebut juga dapat dilihat pada tabel hasil belajar ulangan harian semester genap tahun ajaran 2014/2015 berikut:

Nama	Kelas	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2	Ulangan Harian 3	Ujian Akhir Semester
Yeni	XII.IS 5	90	85	90	95
Riki	X.8	87	88	85	89
Agus	XI.IS 1	55	60	45	65
Yufri	XI.IS 2	57	63	60	58
Fitri	XI.IS 2	68	70	65	60

Sumber: Buku Nilai Guru Mata Pelajaran

Tabel diatas menjelaskan bahwa Yeni dan Riki memiliki hasil belajar yang baik, hasil belajar yang baik salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang baik pula, jika dikaitkan dengan data sebelumnya Yeni dan Riki memiliki persepsi yang baik terhadap sikap sosial guru sosiologi. Sementara Agus, Yufri, dan Fitri memiliki hasil belajar yang kurang baik, hasil belajar yang kurang baik salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang kurang baik pula, dikaitkan dengan data sebelumnya Agus, Yufri dan Fitri mempunyai persepsi yang kurang baik terhadap sikap sosial guru sosiologi.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah persepsi siswa tentang sikap sosial guru dapat memberikan kontribusi pada motivasi belajar siswa, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang

berjudul “*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Sikap Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Batang Anai*”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis akan membatasi masalah berikut :

1. Persepsi siswa terhadap sikap sosial guru sosiologi. Sikap sosial guru dalam penelitian ini merupakan sikap guru yang diwujudkan dalam lingkungan sosial disekolah yaitu sikap guru terhadap siswa yang ditunjukan ketika proses belajar mengajar maupun sikap guru diluar proses belajar mengajar. Dimana sikap sosioal tersebut terdiri dari tiga aspek yaitu : Kerja sama, Solidaritas, dan Tenggang rasa
2. Motivasi, dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan maslah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap sikap sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Batang Anai ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui gambaran empiris tentang : Hubungan Antara persepsi siswa tentang sikap sosial guru dengan motivasi siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Batang Anai.

E. Manfaat Penelitian

1. Akademis

- a. Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi terhadap pengembangan konsep pembelajaran terutama hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar.
- b. Sebagai rujukan bagi pembaca ataupun penelitian dengan topik yang sama.

2. Praktis

- a. Sebagai pedoman bagi mahasiswa sosiologi yang merupakan calon guru agar meningkatkan dan memelihara sikap sosialnya. Sehingga sikap sosial yang baik dapat membawa efek yang baik pada motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai masukan bagi guru sosiologi maupun guru mata pelajaran lainnya di SMA Negeri 1 Batang Anai untuk bisa lebih memperbaiki lagi sikap sosial yang selama ini ditunjukkan dilingkungan sekolah, agar nantinya siswa dapat mempunyai kesan positif terhadap guru sosiologi sehingga siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar dengan guru yang mereka sukai.